

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan kebidanan komferensif merupakan asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai kehamiilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan sampai ibu memutuskan untuk mengguakan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan secara *continuity of care* untuk mencegah terjadinya komplikasi pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB. Dampak jika asuhan kebidanan komprehensif tidak dilakukan adalah tidak teridentifikasi sejak awal komplikasi-komplikasi dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas karena merupakan asuhan yang berkesinambungan. Peran bidan dalam asuhan komprehensif adalah mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan antenatal care yang berkualitas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, Setiap kehamilan dan persalinan pasti mempunyai masalah, oleh karena itu ibu hamil dan bersalin harus dilayani oleh tenaga kesehatan yang profesional dan terampil salah satunya bidan. Bidan harus mempunyai skill, ilmu yang kompeten dan sikap ramah dalam memberikan asuhan sesuai wewenangnya (Aprina, et al., 2020). Dalam hal ini asuhan komprehensif dirancang sebagai langkah menuju peningkatan derajat kesehatan melalui pemantauan dan pendidikan kesehatan agar terbentuknya pola hidup sehat (Noftalina, 2021).

Menurut ACOG (2020), Dari 19% kehamilan di Amerika dan 11% kehamilan pertama terjadi pada wanita berusia 35 tahun ke atas (primi tua), studi observasional menunjukkan bahwa kehamilan pada individu yang lebih tua (≥ 35 tahun) dikaitkan dengan peningkatan risiko hasil kehamilan yang merugikan baik untuk ibu hamil dan janin yang mungkin berbeda dari populasi hamil yang lebih muda, bahkan pada individu sehat tanpa komorbiditas lain.

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab

kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (ASEAN Secretariat, 2021). Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2021).

Selain AKI terdapat AKB (angka kematian bayi) yaitu jumlah kematian bayi pada usia 28 hari pertama kehidupan, bayi baru lahir merupakan bayi yang baru lahir sampai usia 28 hari yang lahir dengan usia kehamilan 38-42 minggu (Saputri, N., 2019). AKB di dunia menurut WHO tahun 2020 sebesar 2.350.000 (WHO, 2021). AKB menurut ASEAN angka kematian tertinggi berada di Myanmar sebesar 22.00/1000 KH tahun 2020 dan Singapura

merupakan negara dengan AKB terendah tahun 2020 sebesar 0.80/1000 KH (ASEAN Secretariat, 2021). Sedangkan di Indonesia data AKB yang dilaporkan Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020 sebanyak 20.266 kasus penyebab kematian terbanyak adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, dan tetanus neonatorum (Kemenkes RI, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) 2022 di Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) mengalami penurunan signifikan. Berdasarkan data dinas Kesehatan pada 2021 AKI di Kalbar sebesar 214 per

100 ribu kelahiran. Sementara pada 2022 angkanya turun menjadi 120 per 100 ribu kelahiran. Kemudian untuk AKB pada 2021 angkanya sebesar delapan per 1.000 kelahiran hidup. Lalu di 2022 turun menjadi 5,2 per 1.000 kelahiran hidup. Dengan angka absolut, dari 616 kematian bayi di 2021 menjadi 522 kematian pada 2022.

Q.S Al-Alaq Ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ﴿٤﴾

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surah ini menjelaskan mengenai penciptaan manusia serta pentingnya ilmu pengetahuan. Muslim dan muslimah diwajibkan untuk menuntut ilmu sejak buaian hingga ke liang lahat. Sebagaimana banyak ayat di dalam Al-Quran yang mengandung ilmu pengetahuan mengenai alam semesta.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul, Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Z dan By. Ny Z di wilayah kerja PMB Eqka hartikasih, S.ST.,Keb kota Pontianak

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka yang menjadi masalah utama dalam laporan ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. Z dan By. Ny Z di wilayah kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Z dan By. Ny Z di wilayah kerja PMB Eqka hartikasih, S.ST.,Keb dikota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Z dan By. Ny Z diwilayah kerja PMB Eqka hartikasih S.ST.,Keb dikota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. Z dan By. Ny Z
- c. Untuk mengetahui Analisa pada Ny. Z dan By. Ny Z di wilayah PMB Eqka hartikasih S,ST.,Keb dikota pontianak.

- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. Z dan By. Ny Z diwilayah kerja PMB Eqka hartikasih S.ST,.Keb dikota pontianak
- e. Untuk Menganalisis kesenjangan konsep dasar teori dengan praktik lapangan .

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Hasil laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

2. Bagi Pengguna Selanjutnya

Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi pengguna serta menjadi pembelajaran tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sesuai teori.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengalaman bagi siapa saja yang membaca, khususnya penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana serta dapat bekerjasama untuk menurunkan terjadinya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis membahas : Kehamilan, Persalinan, Nifas, bayi baru lahir (BBL), imunisasi.

2. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan Komprehensif ini adalah Ny Z dan By Ny Z.

3. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan pada trimester ketiga, usia kehamilan 37 minggu pada tanggal 12 November 2022 sampai By Ny Z imunisasi

4. Ruang lingkup tempat

Ruang lingkup tempat pemeriksaan kehamilan kunjungan pertama hingga kunjungan keempat dilakukan di PMB Ekqa Hartikasih dan Puskesmas Gang Sehat.

F. Keaslian penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Z dan By Ny. Z di kota Pontianak tidak terlepas dari penelitian- penelitian yang mendukung diantaranya :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Maharani <i>et al.</i> , 2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny Z Dan By . Ny . Z Di Pmb Eqka hartikasih Kota Pontianak	Metode Deskriptif	Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan Continuity of care Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa
2.	(Alfiyah <i>et al.</i> , 2022)	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.N dan By.Ny .N Di Kota Pontianak	Metode Deskriptif	Studi kasus ini dengan metode pengumpulan data dari penelitian, observasi, verifikasi, observasi dan dokumentasi
3.	(Oktrini <i>et al.</i> , 2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A Dan By. Ny. A Di Uptd Puskesmas Kecamatan Pontianak Selatan	Metode Deskriptif	Pada studi kasus ini jenis data yang dikumpulkan ialah menggunakan data primer yang meliputi wawancara atau anamnesa terlebih dahulu, kemudian melakukan observasi, dan dilakukan pemeriksaan serta pengambilan dokumentasi

Sumber: maharani,2022, Alfiyah,2022,oktarini,2021